PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTsN 03 KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH: LELI FITRI HANDAYANI 15004011/2015

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTsN 03 KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Leli Fitri Handayani

NIM/BP : 15004011/2015

Prodi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui Oleh: Pembimbing

Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusana Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make A

Match Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Leli Fitri Handayani NIM/BP : 15004011/2015

Prodi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, [3Agustus 2019

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuwirna, M. Pd

NIP. 19580517 198503 2 001

Anggota : Dr. Alwen Bentri, M. Pd

NIP. 196107022 196602 1 002

Anggota : Drs. Syafril, M. Pd

NIP. 19600414 198403 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Leli Fitri Handayani

NIM/BP

: 15004011/2015

Prodi

: Teknologi Pendidikan

Jurusan

: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Judul

: Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlalar

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang,/3 Agustus 2019 Yang Menyatakan

DOAFF87668099

Leli Fitri Handayani NIM, 15004011

ABSTRAK

Leli Fitri Handayani. 2019. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* tipe *make a match* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Fenomena di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman, pada mata pelajaran IPS sebagian besar siswa kelas VII belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses belajar mengajar masih bersifat *teacher center* serta penggunaan model dan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* tipe *make a match* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk experiment. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman pada tahun ajaran 2019/2020. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, siswa kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal dan alat pengumpul data berupa lembaran tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model *cooperatife learning* tipe *make a match* berbantuan video 80,735, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 68,824. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 6,0674 sedangkan t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2,000. Jika dibandingkan, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,0674>2,000). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: cooperative learning tipe make a match media video, IPS, Hasil

Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP). Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tinggi nya peneliti sampaikan kepada:

- Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku ketua jurusan KTP FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
- 3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku sekretaris jurusan KTP FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Bapak/Ibuk Dosen beserta staf dan karyawan KTP FIP UNP yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
- 4. Ibu Salvina, M. Pd, sebagai Kepala MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman.
- 5. Ibu Asnida, S. E sebagai Guru Mata Pelajaran IPS yang telah membimbing selama penelitian.
- 6. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, Ayah dan Mama

yang sangat saya sayangi, Bang Herika Safari Budiman, Kembaran saya Lela Efi Susanti tercinta dan tersayang, semangat berjuang juga kakak semoga Allah izinkan kakak untuk wisuda November, amak Yarni dan adik sepupu Warnina selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.

- 7. Terimakasih juga kepada ibu wisma, teman-teman Lolina, Lova dan Liza serta adik-adik wisma yang selalu memberi semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 8. Sahabat My Pinkko dan teman-teman angkatan 2015 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi. Semoga bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
KATA PENO	GANTAR	ii
DAFTAR IS	I	iv
DAFTAR TA	ABEL	vi
DAFTAR GA	AMBAR	vii
DAFTAR LA	AMPIRAN	viii
BAB I PEND	OAHULUA	1
A. La	atar Belakang Masalah	1
B. Ide	entifikasi Masalah	6
C. Pe	mbatasan Masalah	7
D. Rı	umusan Masalah	7
E. Pe	rtanyaan Penelitian	7
E. Tu	ijuan Penelitian	8
F. Ma	anfaat Penelitian	8
BAB II KAJ	IAN PUSTAKA	10
A. La	andasan Teoritis	10
1.	Model Pembelajaan	10
2.	Model Pembelajaran Cooperative Learning	11
3.	Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make	
	A Match	15
4.	Metode Yang Mendukung Model Cooperative Learning	
	Tipe Make A Match	23
5.	Media Pembelajaran	24
6.	Hasil Belajar	24
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	29
B. Pe	nelitian Yang Relevan	34
C.Ke	rangka Konseptual	36
	potesis Penelitian	
	TODE PENELITIAN	
	enis Penelitian	
	opulasi dan Sampel Penelitian	
	esain Penelitian	
	enis dan Sumber Data	
	eknik dan Pengumpulan Data	
	eknik Analisis Data	
	rosedur Penelitian	
	strument Penelitian	
DAD IVI HAG	NI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57

A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Ulangan Harian	4
Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian	41
Tabel 3. Rancangan Penelitian	
Tabel 4. Perhitungan (dk) log s ²	52
Tabel 5. Data Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	
Tabel 6. Data Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol	59
Tabel 7. Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe	
Make A Match Berbantuan Video dan Model Konvesional	60
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors pada kelas	
eksperimen dan kelas kontrol	62
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas	
Kontrol	
Tabel 10. Perhitungan Chi Khuadrat	63
Tabel 11. Analisis Validitas Tes Siswa Kelas VII MTsN 03 Padang Pariaman	127
Tabel 12. Analisis Uji Reliabilitas Nilai 1-20	130
Tabel 13. Analisis Uji Reliabilitas Nilai 1-40	132
Tabel 14. Analisis Reliabilitas Tes Siswa Kelas VII MTsN 03 Padang Pariaman	134
Tabel 15. Daya Beda	137
Tabel 16. Indeks Kesukaran	138
Tabel 17. Efektifitas Distraktor	139
Tabel 18. Efektifitas Distraktor Persentase	140
Tabel 19. Rekapitulasi Butir Soal	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1.	Kerangka Konseptual	37	
2.	Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen	58	
3.	Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol	60	
4.	Siswa Bekerja dalam Kelompok	169	
5.	Guru Memandu Siswa dalam Kelompok	169	
	Siswa Tampil Kedepan Kelas Bagi yang Telah Menemukan		
	Jawaban atau Pasangan dari Kartu yang Telah di		
	Bagikan	170	
6.	Siswa Mengisi Post Tes Setelah Uji Coba	170	
7.	Guru Menjelaskan Materi Pelajaran di Depan Kelas	171	
8.	Siswa Duduk Perkelompok	171	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ha		laman	
1. Silabus		76	
	rimen		
-	ol		
4. Kisi-Kisi Soal		108	
Soal Test Uji Cob	oa	110	
6. Soal Test		117	
7. Lembar Jawaban.		125	
8. Kunci Jawaban		126	
9. Tabel Validitas, R	Reliabilitas, Daya Beda, Indeks Kesukaran		
dan Distraktor		127	
	r IPS pada Kelas Eksperimen dan Kontrol		
	ITsN 03 Kabupaten Padang Pariaman	143	
	ar Siswa Kelas Eksperimen VII.IV pada Mata		
· ·	gan Menerapkan Model Pembelajaran		
-	ning Tipe Make A Match Berbantuan Video	145	
3	r Siswa Kelas Kontrol VII.V pada Mata		
· ·	gan Menerapkan Model Pembelajaran		
•	ning Tipe Make A Match Berbantuan Video	146	
	n dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas		
0 1			
	tribusi Normal		
	Cuadrat		
	busi t		
	luct Moment		
	an		
	va Kelas VII.IV		
	va Kelas VII.V	165	
	si Penelitian dari Kantor Kementerian Agama	1.5	
-	g Pariaman ke Sekolah	167	
	asi Penelitian dari Kantor Kementerian Agama	4	
	g Pariaman ke Falkutas Ilmu Pendidikan		
	as Eksperimen		
27. Dokumentasi Kel	as Kontrol	171	

BAB I PENDAULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan kreatifitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. (Syaiful Sagala: 2012).

(2011) menyatakan bahwa keberhasilan penguasaan kompetensi pengetahuan bergantung pada lima aspek, salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah strategi guru dalam melaksanakan fenomenanya pembelajaran pembelajaran. Pada tersebut masih berorientasi pada guru, sedangkan siswa cendrung sebagai objek pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kompetensi di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok, menarik, menantang dan dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Joyce, (Al-Tabany : 2014) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menetukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum. Setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai serta aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang tertata secara siste matis.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menimbulkan minat belajar, menyenangkan dan menantang bagi peserta didik adalah model pembelajaran Cooperative Learning. Menurut Isjoni (2011) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Model ini dapat melatih siswa untuk memiliki sikap sosial yang baik dan melatih kemampuan siswa dalam bekerjasama disamping melatih kecakapan berfikir siswa. Berbicara tentang model pembelajaran, tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan guru. Sebaiknya guru memilih media yang tepat, sesuai dengan model yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan model *cooperative learning tipe make a match* adalah video.

Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang manyajikan audio dan visual yang berisi pesa-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur dan teori aplikasi pengetahuan, untuk membantu pemahaman terhadap suatu amteri pembelajaran (Eldarni, dkk)

Bedasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum tingkat dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dana masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

Pembelajaran berhasil jika siswa dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, jika komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut mampu menimbulkan semangat belajar yang tinggi. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan

menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran IPS yang menarik, model yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, tahap intelektual serta struktur kognitif dan pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik. Peserta didik termotivasi untuk belajar dengan mengaitkan pengalaman belajar yang telah ada dengan materi yang telah dipelajari.

Fenomena dilapangan memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Hal tersebut terjadi di MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Secara lebih jelas, hasil belajar IPS siswa kelas VII semester ganjil MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tebel 1.

Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Harian

No	Kelas	KKM	JUMLAH SISWA	Nilai Rata-Rata
1	VII.I	75	34	75
2	VII.II	75	34	72
3	VII.III	75	34	70
4	VII.IV	75	34	65
5	VII.V	75	34	69

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 3 Padang Pariaman)

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada rentangan 65-75. Selanjutnya, apabila rata-rata nilai tersebut dikonversikan terhadap kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP), maka nilai tersebut termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar IPS siswa kelas VII MTsN 03 Kabuaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Kamis tanggal 8 November 2018 di kelas VII banyak fenomena yang penulis temukan yaitu 1) Hasil belajar rata-rata yang dicapai peserta didik masih rendah di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75, 2) siswa kurang aktif atau kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPS, 3) Penyajian materi pelajaran IPS oleh guru hanya dengan membacakan buku paket atau menyuruh siswa untuk mencatatkan materi kedepan. 4) jumlah siswa dalam satu kelas 25-34 orang, 5) Guru memberikan tugas kepada siswa kemudian meninggalkan kelas, 6) Guru masih menggunakan model konvensional yaitu model yang bersifat umum tanpa menyesuaikan cara yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pelajaran atau bidang pelajaran yang di pelajari. Trianto (2007) mengatakan model pembelajaran konvensional suasana yang ada di kelas cenderung teacher centere sehingga peserta didik menjadi sangat pasif sebab hanya melihat dan mendengarkan atau disuruh membaca buku paket. Seharusnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah merupakan suatu kegiatan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, menantang dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan pembaharuan terhadap proses pembelajaran berupa model dan media yang digunakan. Penulis menguji cobakan dalam bentuk model cooperative learning tipe make a match berbantuan video, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 03 Kabuaten Padang Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang adalah sebagai berikut :

- Hasil belajar rata-rata yang dicapai peserta didik masih rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75.
- Siswa kurang aktif atau kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPS.
- Penyajian materi pembelajaran IPS oleh guru hanya dengan membacakan buku paket atau menyuruh siswa mencatatkan materi kedepan.
- 4. Jumlah siswa dalam satu kelas 34 orang.
- 5. Guru memberikan tugas kepada siswa kemudian meninggalkan kelas
- 6. Guru masih menggunakan model konvensional berpusat pada guru, bahkan tanpa menyesuaikan cara yang tepat berdasarkan sifat dan

karakteristik dari materi pembelajaran dan bidang pelajaran yang dipelajari. Trianto (2007) mengatakan model pembelajaran konvensional suasana yang ada di kelas cenderung *teacher centere* sehingga peserta didik menjadi sangat pasif sebab hanya melihat dan mendengarkan atau disuruh membaca buku paket.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dibatasi dengan pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat rumusan masalah yaitu "apakah penerapan model *cooperative learning*tipe *make a match* berbantuan Video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTsN 3 Padang Pariaman"

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah model *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan Video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 3 Padang Pariaman?

2. Apakah dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan Video pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

- 1. Untuk menguji atau membuktikan, apakah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 03 Kabuaten Padang Pariaman.
- 3. Untuk menguji atau membuktikan, apakah dengan menerapkan model cooperative learning tipe make a match berbantuan Video pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 03 Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk menciptakan pembelajaran IPS yang bervariasi, mudah dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Melatih siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Aplikasi dan implementasi teori pengalaman dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* berbantuan video.